

BAB III

DINAMIKA MADRASAH ALIYAH *KULLIYATUL MUBALLIGHIEN* MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah Padang Panjang

Berbicara tentang Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah Padang Panjang tidak terlepas dari pembicaraan organisasi dari Muhammadiyah, karena sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Muhammadiyah, dan pendiri dari Madrasah Aliyah ini adalah tokoh-tokoh dari Muhammadiyah.

Muhammadiyah di Minangkabau di pelopori oleh Buya Abdul Karim Amrullah dan Ahmad Rasyid Sutan Mansur. Beliau sering memberikan pengajian bersama-sama di Masjid Zuamma'Jembatan Besi Padang Panjang. Pada awalnya Muhammadiyah di Sumatera Barat berpusat di Sungai Batang Maninjau melalui perkumpulan yang bernama "sendi aman" menjadi cabang Muhammadiyah pada tahun 1925 M, namun dengan telah berpindahanya Buya Abdul Karim Amarullah ke Sungai Batang Padang Panjang, pusat Muhammadiyah Sumatera Barat di pindahkan ke Padang Panjang.

Buya Abdul Karim Amarullah memperkenalkan Muhammadiyah di Padang Panjang kepada teman-teman dekat yang sama belajar dengannya, dengan telah diperkenalkannya Muhammadiyah kepada teman-temannya tampaknya mereka sependapat dengan ide yang di sampaikan Buya Abdul Karim Amrullah untuk membuat cabang Muhammadiyah di Padang Panjang. Hal tersebut terwujud dengan dibentuknya perkumpulan yang ada di Padang Panjang sebagai cabang

Muhammadiyah yang diresmikan pada 02 Juni 1926 M dengan Buya Saalah Yusuf Sutan Mangkuto yang berasal dari pitalah ditetapkan sebagai ketua cabang.

Muhammadiyah di Padang Panjang pada waktu itu belum memiliki kantor oleh karena itu menyewa rumah Hotel Merapi di Guguak Malintang Kepunyaan Nyonya Yohanes Paulus Stephannus Roks, yang kemudian pada tanggal 1 juni 1929 rumah tersebut dibeli kepada Nyonya Rock.

Selama Buya Saalah menjadi ketua cabang, Muhammadiyah mengembangkan sayapnya dengan mendirikan ranting ke Padang Panjang bagian Barat : Pasar Usang, Pasar Baru, dan Balai-Balai, Padang Panjang di bagian timur Lubuk Bauk, Andalas, Malalo, Padang Panjang bagian Selatan yaitu Tambangan dan Jaho, dan Padang Panjang bagian Utara Pandai Sikek, Panyalaian dan Pasar Rabaa.¹

Setelah terbentuknya cabang Muhammadiyah Padang Panjang maka dirancanglah kegiatan organisasi yakni amal usaha dalam bidang pendidikan. Untuk mewujudkan amal usaha tersebut dilakukan musyawarah oleh pengurus.² Rapat Musyawarah Cabang Muhammadiyah dilakukan untuk merencanakan pendirian sekolah sekaligus mencari nama yang tepat untuk amal usaha pendidikan tersebut. Hasil Keputusan Musyawarah tersebut adalah dengan menyepakati pendirian sekolah dengan nama sekolah tersebut adalah *Hollandsche Inlanders School (HIS) Med de Qur'an* dengan sistem halakah dan pembelajarannya sebatas pembelajaran agama setingkat dengan SD.

¹ Derliana, *Melintasi Lorong Waktu*, (Kediri: FAM Publishing, 2016), h. 2

² Blog Rafli Dt. Mangkuto Nan Itam, *Sejarah Keberadaan Kulliyatul Mubalighin Muhammadiyah Padang Panjang*, diunduh pada 1 Juli 2019

Tepatnya satu tahun kemudian pada tanggal 1 Juli 1927 diresmikan *HIS Med de Qur'an* yang kemudian berkembang menjadi perguruan Muhammadiyah. Sekolah ini setelah itu langsung memulai proses belajar mengajar.³

Setelah berakhirnya kepemimpinan Buya Saalah Yusuf Sutan Mangkuto Muhammadiyah Padang Panjang dipimpin oleh Rasyid Idris Dt.Sinaro Panjang. Usaha pertamanya adalah memindahkan kantor Muhammadiyah ke Komplek Perguruan Muhammadiyah Kauman.⁴

Pada tahun 1928 sudah amat terasa keperluan membina kader, pengalaman beberapa tahun menggerakkan Muhammadiyah diseluruh Sumatera Barat, suatu pengalaman yang mendesak kepada para Pemimpin Muhammadiyah untuk membentuk kader. Pada tahun 1930, mulai didirikanlah sebuah perguruan yang di beri nama *Tablighh School*, sekolah ini bertujuan untuk membentuk kader.

Tabligh School berdiri atas gagasan dan prakarsa dari pimpinan Muhammadiyah Padang Panjang, dengan susunan kepengurus yaitu Penasehatnya yaitu Abdul Karim Amrullah dan Ahmad Rasyid Sutan Mansur, ketua pimpinannya yaitu Saalah Yusuf Mangkuto, wakilnya Datuk Sati, Sekretaris A.Wahid, bendahara Sultan Saidi,dan di bantu oleh H.Yusuf Amrullah, Yusuf M.Nur Amrullah dan A .Karim Dt.Rangkayo Marajo.⁵

B. Priodesasi Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padang Panjang

Sekolah Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padang Panjang mengalami 4 periodesasi, sebagai berikut :

³ Marjohan, Zuhasni Hasan dan Musriadi Musanif, *Embrio Muhammadiyah Ada di Kauman Padang Panjang*, (Padang Panjang: Panitia peringatan 80 tahun Perguruan Kauman Muhammadiyah, 2006), h. 3

⁴ Derliana, *Melintasi Lorong...*, h. 3

⁵ Dokumen MA KMM Padang Panjang

1. *Tabligh School* (1930-1934)

a. Kurikulum

Pada awal berdirinya sekolah ini bernama *Tablighh School*, sekolah ini belum menyusun kurikulum seperti sekarang ini (2018), sekolah ini menggunakan sistem pengajaran yang lebih mengutamakan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar berdakwah dengan tujuan untuk mengembangkan Muhammadiyah.

Tabligh School dipimpin oleh Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) dengan periode dari tahun 1930-1936.

Amel Dahlan mengatakan bahwa :

“Sesuai dengan namanya *Tablighh School*, jika diartikan yaitu sekolah dakwah yang tujuannya untuk pendidikan kader untuk mengembangkan Muhammadiyah”.⁶

Pernyataan ini di perkuat oleh Derliana yang mengatakan :

“Berdirinya sekolah ini pada awalnya bernama *Tabligh School*, sekolah ini bertujuan untuk mencetak kader, kader inilah yang dikirim ke daerah-daerah untuk mengembangkan Muhammadiyah, oleh karena itu kader-kader Muhammadiyah tersebut harus dibekali dengan ilmu sebelum terjun ke masyarakat”.⁷

Ada beberapa pelatihan yang dilakukan di sekolah sebagai sarana untuk mempraktekan ilmu yang telah di pelajari yaitu Pelatihan *leader ship* atau kepemimpinan dalam Muhammadiyah dikenal dengan taruna melati. Kader diajarkan untuk berani tampil di depan umum agar lebih terlihat natural ketika tampil dihadapan orang banyak. Selain dari itu kader Muhammadiyah juga diajarkan keterampilan dalam berbicara dan menjadi pemimpin.

⁶ Amel Dahlan, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, pada 03 Juli 2019 di Padang Panjang

⁷ Derliana, Kepala Sekolah MA KMM periode 2015-2019, *Wawancara*, pada 3 Juli 2019 di Padang Panjang

Setelah kader Muhammadiyah dianggap telah mampu menguasai ilmu yang diajarkan gurunya maka kader Muhammadiyah telah siap untuk diterjunkan atau berbaur dengan masyarakat untuk menyebarkan Muhammadiyah,⁸ salah satu cara yang dilakukan kader dalam menyebarkan Muhammadiyah yaitu dengan mengisi kegiatan di masjid untuk beribadah atau sebagai salah satu tempat berdakwah. Oleh karena *Tabligh School* lebih memfokuskan pendidikannya di bidang dakwah maka muncul inisiatif untuk mengembangkan pelajaran dibidang lain.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pengajar pada awal berdirinya *Tabligh School* merupakan Tokoh-tokoh yang berperan mendirikan sekolah ini yaitu Haji Abdul Karim Amrullah, Ahmad Rasyid Sutan Mansur, Saalah Yusuf Mangkuto, Datuk Sati, A.Wahid, Sultan Saidi, Haji Yusuf Amrullah, Yusuf M.Nur Amrullah, Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan Karim Dt.Rangkayo Marajo.⁹

c. Peserta didik

Jumlah siswa yang mendaftar pada saat sekolah ini baru dibuka yaitu terdapat 16 siswa yang mendaftar pada tahun 1931.¹⁰

2. *Kulliyatul Muballighini (1934-1951)*

a. Kurikulum

Secara Etimologi, Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada

⁸ Taufik Abdullah, *Sekolah dan Politik*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2018), h. 265

⁹ Dokumen MA KMM Padang Panjang

¹⁰ *Ibid*

zaman Romawi kuno di Yunani. Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari dari garis start sampai dengan garis finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Jadi, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹¹

Pada masa sekarang pemerintah menggunakan kurikulum 2013 mencoba untuk menginternalisasikan satu kesatuan yaitu kecerdasan intelektual (*intellectual quotient*) dan kecerdasan emosional (*spiritual qoutient*).¹² Di Indonesia kurikulum juga di jelaskan di dalam UU no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19, konstitusi menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹³

Kurikulum merupakan rencana dan bahan ajar yang dimiliki dalam mencapai kegiatan pembelajaran dalam tujuan pendidikan, dalam hal ini kurikulum di Indonesia harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara yaitu pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa.

Pada periode 1934 – 1951 di konferensi ke 2 Muhammadiyah Minangkabau *Tabligh School* ditetapkan sebagai sekolah menengah atas sekaligus mengalami perubahan nama menjadi *Kulliyatul Muballighien*

¹¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h. 1

¹² A. Sulaeman, *Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer*, (Jurnal Islamadina, 2015) h.71-76

¹³ Syaodih, Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Muhammadiyah karena kader Muhammadiyah menginginkan penambahan pelajaran agama seperti pelajaran Fiqh, dan Hadis dan mata pelajaran bahasa Belanda dan bahasa Inggris agar ilmu mereka lebih mendalam.¹⁴ Perubahan nama sekolah tersebut membawa perubahan kepada kurikulum yang terdapat di sekolah tersebut.

Semenjak itu sekolah tersebut mulai memasukan mata pelajaran agama secara mendalam namun tanpa meninggalkan mata pelajaran agama yang sudah ditetapkan pada saat berdirinya *Tablighh School*.

Derliana menjelaskan tentang arti kata *Kulliyatul Muballighien* yaitu

Kata *Kulliyatul Muballighien* berasal dari kata *Kulliyatul* berarti tempat bersemayam dan Mubaligh artinya orang-orang yang menyebarkan dakwah. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Kulliyatul Muballighien* merupakan tempat kader-kader Mubaligh dalam menuntut ilmu.¹⁵

Walaupun berubah nama namun pimpinan sekolah ini masih tetap Buya Hamka. Oleh karena Buya Hamka sering melakukan perjalanan ke luar daerah seperti ke Makasar, Palembang, dan Medan yang menyebabkan sekolah tersebut kurang mendapatkan kontrol dari kepala sekolah sehingga sekolah tersebut mengalami kemunduran.

Pada tahun 1936 Buya HAMKA hijrah ke Medan dan dipercaya sebagai pemimpin majalah Pedoman Masyarakat yang terkenal pada saat itu. Kepergian buya HAMKA menyebabkan kekecewaan kepada murid-murid yang sudah datang dari jauh ke *Kulliyatul Muballighien*. Kemudian

¹⁴ Op.Cit, Yayasan Nurul Islam, h.60

¹⁵ Derliana, *Wawancara* Kepala Sekolah MA KMM periode 2015-2019, *Wawancara*, pada 3 Juli 2019 di Padang Panjang

pimpinan di *Kulliyatul Muballighien* digantikan oleh Al-Ustaz Ya'kub Rasyid.

Kepergian Buya Hamka ke Medan tidak memutuskan hubungan antara Buya Hamka dengan orang-orang yang ada pada *Kulliyatul Muballighien*. Teman-teman yang ditinggalkan HAMKA bertekad untuk tetap memupuk, merawat terus menerus *Kulliyatul Muballighien* agar semakin subur.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik sekolah ini pada periode *Kulliyatul Mubalighien* pada masa kepemimpinan Ustaz Ya'kub Rasyid terdapat penambahan tenaga guru, diantara penambahan guru tersebut adalah Harun L Ma'any dan H.Badaruddin Zen dari Pariangan.¹⁶

c. Peserta Didik

Pada tahun 1937 merupakan tahun pertama *Kulliyatul Muballighien* menghasilkan lulusan sebanyak 14 orang.¹⁷ Perubahan kurikulum memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah siswa untuk belajar di *Kulliyatul Muballighien*, pada tahun 1940 siswa *Kulliyatul Muballighien* sebanyak 44 orang.

Pada tahun 1942-1945 Jepang berhasil menduduki Nusantara¹⁸ yang juga mempengaruhi penurunan jumlah siswa di *Kulliyatul Muballighien*

¹⁶ Dokumen Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padang Panjang*

¹⁷ Derliana, *Melintasi Lorong...*, h. 14

¹⁸ MC. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), h.

karena tidak adanya kebebasan dalam melakukan pendidikan pada saat itu sampai Indonesia merdeka di tahun 1945.

Pada tahun 1946-1948 terjadi kembali peningkatan jumlah siswa menjadi 263 siswa. Akan tetapi dengan adanya agresi Belanda kedua *Kulliyatul Muballighien* tidak dapat menghasilkan lulusan karena siswa dan pihak yang terlibat ikut berjuang dalam melawan penjajahan Belanda. Pada tahun 1950 lulusan MA KMM berjumlah 93 orang, artinya selalu terjadi perkembangan dan penurunan dari jumlah lulusan yang dihasilkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 *Kulliyatul Muballighien* di bawah ini, sebagai berikut ¹⁹ :

TABEL 3.3

Lulusan *Kulliyatul Muballighien* pada periode 1937-1950

NO	TAHUN	JUMLAH
1	1937	14 orang
2	1938	12 orang
3	1939	29 orang
4	1940	44 orang
5	1941	27 orang
6	1942	23 orang
7	1943	26 orang
8	1944	25 orang
9	1945	26 orang

¹⁹ Dokumen Sekolah MA KM Muhammadiyah Padang Panjang

10	1946	61 orang
11	1947	96 orang
12	1948	116 orang
13	1949	Agresi belanda ke 2
14	1950	93 orang
Jumlah		592 orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah lulusan keseluruhan tamatan pada periode Kulliyatu *Muballighien* dari 1937-1950 berjumlah 592 orang.

3. Sekolah Guru Agama Atas (1951-1963)

a. Kurikulum

Pada tahun 1951 – 1963 terjadi lagi perubahan nama sekolah ini menjadi Sekolah Guru Agama Atas (SGAA). Latar belakang perubahan nama sekolah menjadi SGAA yaitu adanya regulasi dari pemerintah yang mewajibkan setiap sekolah swasta untuk mengikuti ujian negara. Keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak dapat ditolak artinya wajib dipatuhi. Maka untuk menyesuaikan regulasi pemerintah tersebut, konferensi Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Tengah menyepakati *Kulliyatul Muballighien* menjadi Sekolah Guru Agama Atas (SGAA).

SGAA menggunakan kurikulum Sekolah Guru Agama (SGA) Negeri ditambah dengan pengetahuan ke-Islaman dan bahasa Arab sebagaimana tercantum dalam Kurikulum *Kulliyatul Muballighien* sebelumnya. Kebijakan pemerintah mengizinkan sekolah swasta untuk dapat mengikuti

ujian Sekolah Guru Agama Negeri dan membuka kemungkinan untuk mengikuti ujian negara pada SMA Negeri sehingga tamatannya boleh melanjutkan ke perguruan tinggi agama dan umum.

Sekolah Guru Agama Atas membawa kurikulum sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah tanpa meninggalkan kurikulum keagamaan khas sekolah ini. Pada saat kurikulum tersebut telah disepakati, Muhammadiyah juga mendirikan Universitas agar kader Muhammadiyah dapat melanjutkan ke perguruan tinggi Muhammadiyah, hal tersebut terlaksana pada 18 November 1955. Berdirilah perguruan tinggi Muhammadiyah Kauman Padang Panjang. Sekolah ini mendapatkan sambutan dari masyarakat dan bahkan murid-muridnya datang dari berbagai pelosok tanah air, karena merek dapat langsung melanjutkannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁰

Terjadinya pergolakan daerah PRRI tahun 1958, sesuai dengan ketentuan pemerintah Soekarno sekolah tidak dapat di buka karena berada pada garis kedudukan PRRI pada saat itu. Proses belajar mengajar dipindahkan ke Sumanik, Batusangkar. Meskipun sudah dipindahkan kondisi pada saat itu tidak memungkinkan untuk kegiatan pendidikan. Oleh karena terjadinya pergolakan PRRI maka sekolah ini tidak dapat berjalan lancar dan terpaksa harus ditutup karena dosen, guru-guru, mahasiswa dan siswa harus bergabung dan aktif dalam perjuangan. Hal ini menyebabkan perguruan Muhammadiyah tidak dapat berjalan sebagai mana mestinya karena gedung-gedung, asrama, perkantoran dikuasai oleh pemerintah

²⁰ Amel Dahlan, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, Rabu 3 Juli 2019 di Padang Panjang

Soekarno. Tentu saja dokumen, arsip, perpustakaan dan inventaris milik perguruan Muhammadiyah juga ikut terganggu.

Setelah kembalinya kedaulatan RI, siswa, mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat pengungsi lainnya mulai berangsur-angsur kembali ke kampung halaman. Kemudian diadakannya konferensi pertama Muhammadiyah Sumatera Barat setelah pergolakan senjata pada 25-28 Agustus 1963 di Padang untuk merekomendasikan agar pimpinan Muhammadiyah Sumatera Barat dapat membangun kembali perguruan Muhammadiyah Kauman Padang Panjang yang telah hancur total.

Pada 30 Mei-2 Juni 1964 di Padang Panjang diadakannya kembali konferensi untuk menegaskan rekomendasi pemulihan kembali perguruan Kauman Padang Panjang. Konferensi ini menghasilkan untuk mengembalikan nama sekolah SGAA menjadi *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah kembali sekolah pada waktu ini dipimpin oleh Buya H. Haroun L Ma'any dengan wakil direktur Hasan Ahmad.

b. Tenaga Pendidik

Pada periode Sekolah Guru Agama Atas terdapat penambahan tenaga pengajar yaitu H.Abdul Malik Ahmad, H.Ramli Thaha, Fahmi Chatib, Zakiah Derajat, Zainul Yasni, Muin Umar, Murad Usman, Syofyan, Mansur Mahmudi, Amiruddin Nur, Nazir Alwi dan lain-lain.²¹

c. Peserta Didik

Pada tahun 1951 SGAA berjumlah 45 orang. Pada tahun 1952 berjumlah 43 orang dan sampai pada tahun 1956 terus mengalami peningkatan, di tahun 1956 jumlah siswa sebanyak 144 orang. Akan tetapi,

²¹ Dokumen Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighin Muhammadiyah Padang Panjang

pada tahun 1957-1966 sekolah terpaksa harus di tutup karena adanya peristiwa PRRI. Berikut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 jumlah lulusan siswa SGAA pada periode 1951-1959, sebagai berikut²² :

Tabel 3.4

Lulusan Siswa SGAA Periode 1951-1959

NO	TAHUN	JUMLAH
1.	1951	45 orang
2.	1952	43 orang
3.	1953	64 orang
4.	1954	94 orang
5.	1955	109 orang
6.	1956	144 orang
7.	1957	103 orang
8.	1958	121 orang
9.	1959	PRRI
JUMLAH		718 orang

Peristiwa PRRI memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan sekolah ini. Terjadinya PRRI membuat sekolah tidak dapat menjalankan proses belajar mengajar seperti biasanya. Sekolah banyak mengalami kerugian karena banyak kehilangan fasilitas dan harus memulainya dari awal kembali. Setelah berakhirnya PRRI SGAA mengembalikan namanya menjadi *Kulliyatul Muballighien*.

²² Dokumen MA KMM Padang Panjang

4. *Kulliyatul Muballighien* (1963 - sekarang)

a. Kurikulum

Pengembalian nama sekolah menjadi *Kulliyatul Muballighien* merupakan keputusan dari hasil konferensi dari pimpinan Muhammadiyah Sumatera Barat, Pimpinan Muhammadiyah cabang Padang Panjang serta pimpinan Sekolah dan guru-guru karena lebih sesuai dengan tujuan pembinaan kader.

Semenjak tahun 1963 nama sekolah ini sampai sekarang bernama *Kulliyatul Muballighien*. Perubahan nama ini dikembalikan lagi menjadi *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah.

Pada tahun 1975 dibukalah jurusan baru yaitu ilmu sosial. Jurusan ini dibuka diharapkan kader Muhammadiyah selain ahli ilmu agama juga ahli dalam bersosialisasi dan berbaur di lingkungan masyarakat agar kader-kader yang telah tamat diharapkan kehadirannya dapat disambut dengan baik oleh masyarakat.

Rentang waktu tahun 85 sampai 90-an, di *Kulliyatul Muballighien* dibentuk tim khusus untuk penganalisaan kurikulum. Penggunaan kurikulum pada jurusan ilmu agama dan sosial. Diskusi tersebut diadakan untuk meningkatkan kualitas agar melahirkan alumni yang ahli di bidangnya yang menjadi pokok perbincangan pada saat itu. Sebagai hasil dari pembahasan tersebut pembuatan buku berbahasa Arab pada mata pelajaran *Qur'an hadis*.²³

b. Tenaga Pendidik

²³ Derliana, *Melintasi Lorong Waktu*, h.32

Setelah madrasah ini berjalan beberapa bulan, karena sekolah ini masih berada di bawah Departemen Agama. Departemen Agama memberikan bantuan guru dengan mengutus Z.A Djamaris dari Tanjung Pinang sebagai guru yang di perbantukan oleh Departemen Agama. Pada tahun 1965, diperkuat lagi dengan kehadiran tenaga guru yaitu Haskim, Arlis BA, Z.St D Alam BA dan Djawanis Ahmad BA.

c. Peserta Didik

Pada September 1964 berdasarkan hasil konferensi Muhammadiyah dibukalah 2 lokal, yaitu kelas 1 dengan 7 orang murid dan kelas 2 dengan 12 orang murid.²⁴ Pada tahun 1965 madrasah ini mulai stabil dan kelas ini memiliki kelas yang lengkap dari kelas 1-3 dengan jumlah murid keseluruhan 60 siswa.

Berikut penulis ingin memaparkan jumlah lulusan siswa *Kulliyatul Muballighien* dari tahun 1966-1995 seperti yang terlihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.5

Lulusan Siswa *Kulliyatul Muballighien* Tahun 1966-1995²⁵

NO	TAHUN	JUMLAH
1.	1966	12 orang
2.	1967	29 orang
3.	1968	37 orang
4.	1969	68 orang
5.	1970	61 orang

²⁴ Derliana, *Melintasi Lorong Waktu Op.Cit*, h.29

²⁵ Dokumen MA KMM Padang Panjang

6.	1971	70 orang
7.	1972	108 orang
8.	1973	116 orang
9.	1974	120 orang
10.	1975	85 orang
11.	1976	94 orang
12.	1977	70 orang
13.	1978	65 orang
14.	1979	56 orang
15.	1980	42 orang
16.	1981	32 orang
17.	1982	24 orang
18.	1983	16 orang
19.	1984	22 orang
20.	1985	21 orang
21.	1986	30 orang
22.	1987	34 orang
23.	1988	29 orang
24.	1989	29 orang
25.	1990	26 orang
26.	1991	76 orang
27.	1992	95 orang
28.	1993	72 orang
29.	1994	63 orang

30.	1995	57 orang
Jumlah		1.659 orang

Pada masa kepemimpinan Gusharya Putra tahun 1997-2000, bersama pengelola sekolah mencoba mengevaluasi jurusan yang ada pada saat itu yaitu Agama dan IPS, kemudian dihubungkan dengan kekurangan ulama pada saat itu yang menghasilkan keputusan hanya membuka jurusan keagamaan pada saat itu, yang mengacu pada kurikulum kementerian agama, pembelajaran menggunakan kitab Madrasah Aliyah Keagamaan(MAK)berbahasa Arab.

Seiring dengan perkembangan zaman, jurusan keagamaan kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat karena masyarakat menginginkan selain memiliki ilmu agama yang mantap juga dibekali dengan ilmu eksak. Pada masa kepemimpinan bapak Amel Dahlan pada tahun 2000-2004 mulailah dirancang jurusan Madrasah Aliyah Umum (MAU) yaitu jurusan IPA dan IPS , dimana jurusan ini di buka dengan mempertimbangkan minat siswa. Jurusan yang mana yang lebih dominan diminati oleh siswa. Jika siswa yang mendaftar pada saat itu dominan memilih jurusan IPA maka akan dibuka jurusan IPA. Disetiap angkatan memiliki jurusan yang berbeda-beda tergantung pilihan dari minat siswa tersebut.

Pada tahun 2001, jumlah minat siswa yang mendaftar ke *Kulliyatul Munalighin* mulai bertambah dengan hadirnya jurusan baru tersebut. Sampai di tahun 2004 karena jumlah siswa sudah mencukupi diperkirakan 70 siswa, *Kulliyatul Muballighien* sudah dapat membuka 3 jurusan yaitu keagamaan atau dikenal dengan

Internasional Timur Tengah(ITT), IPS dan IPA. Ke 3 jurusan tersebut masih ada dan berlaku sampai sekarang ini(2018).²⁶

Pada tahun 1996 jumlah siswa *Kulliyatul Muballighien* berjumlah 43 orang. Pada tahun 1997 – 2000 jumlah siswa mengalami penurunan karena pada saat itu sekolah hanya membuka jurusan keagamaan yang membuat orang kurang berminat masuk dan mendaftar ke sekolah.

Demi menarik perhatian peserta didik agar sekolah diminati, pada tahun 2000 sekolah ini dipimpin oleh Drs. Amel Dahlan dengan membuka 3 jurusan dan hasilnya pada tahun 2001 sekolah ini mulai diminati dengan tamatan sebanyak 55 orang. Pada tahun 2005 sekolah di pimpin oleh Drs.H.Zamri Muis jumlah tamatan pada tahun 2005 sebanyak 19 orang,

Pada tahun 2006 mulai dirasakan kendala oleh sekolah karena sekolah ini tidak dapat mengikuti ujian nasional di sekolah sendiri, sehingga harus menumpang ke sekolah negeri terdekat untuk melaksanakan ujian nasional, hal ini terjadi karena sekolah belum mendapatkan akreditasi yang cukup. Segala upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah tersebut, hingga akhirnya di tahun 2007 sekolah sudah mendapatkan akreditasi B dan diizinkan untuk melaksanakan ujian nasional di sekolah sendiri. Jumlah alumni di tahun 2007 berjumlah 23 orang dan selanjutnya mengalami pasang naik dan turun. Selanjutnya data jumlah lulusan siswa dari tahun 1996-2018 akan di MA KMM, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini

²⁶ Amel Dahlan, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, pada 03 Juli 2019 di Padang Panjang

Gambar 1.

Tamatan dari 1996-2017

NO.	KETERANGAN	DATA SISWA TAMATAN MA KM MUHAMMADIYAH PADANGPANJANG											
		TAHUN PELAJARAN											
		1996/1997	1997/1998	1998/1999	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	
1	Melanjutkan Ke PTA Negeri	14	13	15	6	10	25	4	6	5	3	3	
2	Melanjutkan Ke PTU Negeri	4	1	-	1	-	5	2	3	2	3		
3	Swasta	10	3	5	-	3	4	3	4	8	8	4	
4	Melanjutkan Ke Luar Negeri	-	-	1	-	1	4	2	3	2	1	-	
5	Bekerja	7	5	3	1	1	6	7	6	10	4	2	
6	Tidak Melanjutkan	8	5	3	2	1	6	3	2	2	1	2	
	JUMLAH	43	27	27	10	16	50	21	21	30	19	14	

NO.	KETERANGAN	DATA SISWA TAMATAN MA KM MUHAMMADIYAH PADANGPANJANG											
		TAHUN PELAJARAN											
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	
1	Melanjutkan Ke PTA Negeri	3	5	11	4	3	16	36	27	55	33+1	26	
2	Melanjutkan Ke PTU Negeri	3	3	3	1	2	3	2	11	2 + 3	8	10+1	
3	Swasta	8	10	8	14	4	2	7	2	4	13	8	
4	Melanjutkan Ke Luar Negeri	1	0	1	0	2	0	3	1	2	1	1	
5	Bekerja	7	18	16	2	8	13	4	2	5	0	4	
6	Tidak Melanjutkan	1	2	3	4	8	21	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	23	38	42	25	27	55	52	43	70	56	50	

Jika dilihat dari data yang ada jumlah siswa MA MM Padang Panjang dari kelas satu, dua dan tiga dari tahun 2008 – 2018. Namun dari tahun 2008-2014 terjadi pasang surut hingga sampai pada tahun 2015 sekolah ini di pimpin oleh Derliana MA sekolah terus mengalami peningkatan jumlah siswa. Berikut data jumlah siswa dari kelas 1-3 pada tahun 2008-2018 yang dapat dilihat pada gambar 3.4²⁷ :

²⁷ Dokumen MA KMM Padang Panjang

Gambar 3.4

Jumlah Siswa MA KMM dari Kelas 1-3 tahun 2008-2018

		KEADAAN PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH KULLIYATUL MUBALLIGHIEN MUHAMMADIYAH KAUMAN PADANG PANJANG																
NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA														JUMLAH		
		X						XI				XII				TOTAL		
		IPA		IPS		AGAMA		IPS		IPA		AGAMA						
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2008/2009	12	7	12	10	6	5	8	6	10	8	6	7	6	6	60	49	109
2	2009/2010	15	20	-	-	6	5	8	6	10	10	6	5	8	6	53	52	105
3	2010/2011	27	38	-	-	24	9	7	-	-	-	6	3	7	5	71	55	126
4	2011/2012	20	40	8	12	25	7	7	-	11	9	5	13	8	12	84	93	177
5	2012/2013	16	22	19	27	6	7	9	11	12	12	5	14	5	5	71	98	169
6	2013/2014	37	43	3	15	7	11	7	4	9	7	4	11	11	10	77	102	179
7	2014/2015	29	37	4	16	19	14	18	12	9	13	1	13	6	11	9	86	189
8	2015/2016	28	24	3	18	8	9	13	9	18	9	5	15	14	11	89	95	184
9	2016/2017	48	33	4	8	8	10	12	8	7	8	3	15	14	9	96	91	187
10	2017/2018	56	63	16	10	8	4	18	12	9	9	4	8	13	8	118	119	237
	2018/2019	70	68	25	33	6	14	21	12	17	13	8	4	17	12	164	156	320

Data terakhir pada tahun 2018 yang saya peroleh, kini jumlah siswa di *Kulliyatul Muballighien* berjumlah 320 siswa. Nama *Kulliyatul Muballighien* tidak mengalami perubahan sampai peneliti melakukan penelitian.

Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighin Muhammadiyah Padang Panjang* memiliki profile sebagai berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padang Panjang Sumatera Barat.*

No. Statistik Madrasah : 131213740003

NPSN	:	10303629
NSS	:	312086202089
Akreditasi Madrasah	:	A No: Ma.015531, tanggal 12 November 2012
SK Izin Operasional Madrasah	:	Nomor : Kw.03.4/4/PP.03.2/101.a/2011, Tanggal 29 Juni 2011
SK Perpanjangan Izin	:	Nomor 215 Tahaun 2016
Piagam Izin Madrasah	:	Nomor : Kw.03/2-e/PP.006/MA/05/2016
Piagam Pendirian oleh PP	:	1937/II.007/SP-36/1978
Kepemilikan Tanah	Status	: Milik Sendiri (Yayasan)
	Luas	: 14.263 m ²
S t a t u s	:	Swasta
Nama Yayasan	:	PDM/Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Padang Panjang Batipuh X Koto. Komplek Perguruan Kauman Muhammadiyah
Alamat	:	Padangpanjang, Jl. R.I. Dt. Sinaro Pajang. Kel. Tanah Pak Lambiak, Kec. Padangpanjang Timur.
Jenjang Madrasah	:	Setingkat Madrasah Aliyah Negeri
Alamat Madrasah	:	Komplek Podok Pesentren Kauman Padang Panjang Jl. RI. Dt. Sinaro Panjang, No. 28 RT. 08, Kel. Tanah Pak Lambiak, Kec. Padang Pajang Timur, Sumatera Barat (27121)

MA KMM Padang panjang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya peserta didik yang Cerdas, Kompetitif, Peduli Lingkungan, Berwawasan Global, Berlandasan Iman dan Taqwa.

Misi

1. Mengupayakan terbentuknya pribadi yang CERDAS dan Berakhlak Mulia

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang Bermutu, Terintegrasi Iptek dan Imtaq, dan berbekal Life Skill
3. Menggali potensi agar tumbuh semangat kompetitif (fastabiqul khairat) bagi semua warga madrasah
4. Membudayakan Tahfiz Qur'an, Bahasa Arab, Inggris, dan Literasi pada semua warga madrasah
5. Mengupayakan terwujudnya madrasah yang Bersih, Hijau, Indah, Asri dan Sehat (BERHIAS)
6. Memberikan pelayanan prima dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada baik kedalam maupun keluar madrasah
7. Memfasilitasi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri
8. Memperluas wawasan global peserta didik melalui kerjasama dalam dan luar negeri.²⁸

Dari Visi dan Misi diatas kita dapat mengetahui MA KMM didirikan mempunyai tujuan yang jelas dan telah dibuktikan dengan lulusan yang telah keluar dari MA KMM Padang Panjang ini.

Tujuan Pendidikan

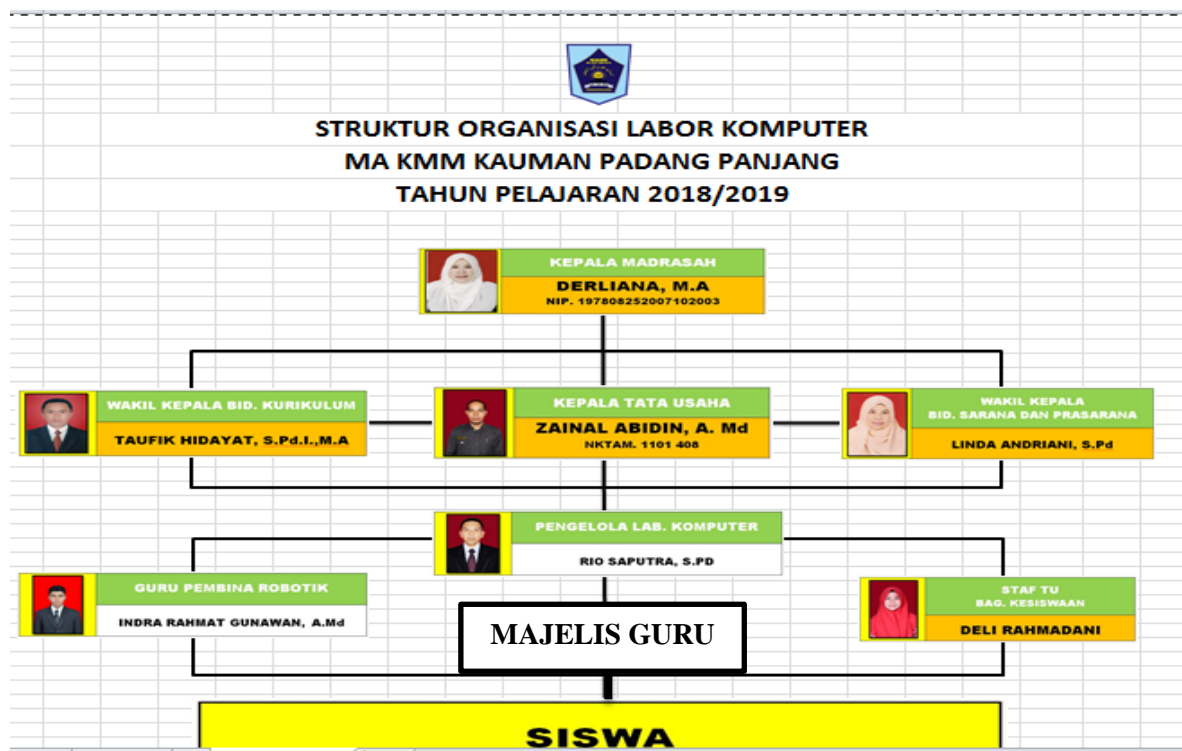
Terwujudnya kader ulama yang militan, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, bertanggungjawab serta berguna bagi masyarakat.

Susunan struktur Organisasi MA KMM Padang Panjang seperti pada gambar 3.5 sebagai berikut :

²⁸ Profile MA KMM Tahun 2017-2018

Gambar 3.5

Struktur Organisasi MA KMM tahun 2015-2018



KTSP dan Kurikulum 2013 (Sama dengan kurikulum yang ditetapkan Kementerian Agama RI dan Dinas Pendidikan) ditambah dengan kurikulum KMM (ciri Khas), sebagai berikut²⁹ :

Kurikulum Khas Madrasah

- a. Pendidikan agama : Ilmu Mantiq, Qawaid, Balaghah, Ilmu Jiwa, Ketarjihan, Tilawah, Kemuhammadiyah dan Ilmu Hisab/Ilmu Falaq.
- b. Pendidikan bahasa : Bahasa Arab
- c. Pendidikan keterampilan : Ilmu Dakwah, Muhadarah dan Kaligrafi³⁰

Kurikulum kementerian Agama

- a. Pendidikan islam : Akidah Akhlak, Tasauf, Tafsir, Hadis, Fiqh, dan Ushul Fiqh.

²⁹ Dokumen MA KMM Padang Panjang

³⁰ Taufik Hidayat, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA KMM 2015-2019, *Wawancara*, pada 03 Juli 2019 di Padang Panjang

- b. Pendidikan umum : Matematika, Fisika, Biologi, Fisika, Kimia, Sejarah, Pendidikan Kewarga Negara, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Pendidikan Jasmani Kesehatan.
- c. Pendidikan bahasa : Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- d. Pendidikan keterampilan

Berikut data guru dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah memiliki tenaga pendidik, data yang di peroleh penulis yaitu pada tahun 2016-2019. Pada tahun ajaran 2016 jumlah semua guru laki-laki yang PNS ada 1 orang, Honor 6 orang dan tenaga kerja lainnya yang laki-laki berjumlah 19 orang sedangkan data guru perempuan yang PNS 7 orang, honor 1 orang dan tenaga kerja lainnya 16 orang. Jadi total keseluruhannya berjumlah 35 orang pada tahun ajaran 2016/2017.

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah Laki-laki dan Perempuan PNS berjumlah 8 orang, honor 8 orang dan jumlah tenaga kerja lainnya total keseluruhannya 36 orang. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah guru PNS 8 orang, honor 10 orang dan jumlah total tenaga pengajar berjumlah 35 orang. Berikut pemaparan tabel 3.6 tenaga pendidik yang tercatat dari tahun 2016-2018 :

Tabel 3.6

Tenaga Pendidik Tahun 2016-2018

Tahun Ajaran	PNS		Honor		Jumlah Semua Guru		Total Semua Guru
	Kemenag/Dinas		L	P	L	P	
	L	P					L+P
1 2016/2017	1	7	6	1	19	16	35
2 2017/2018	1	7	7	1	20	16	36

3	2018/2019	1	7	5	5	15	20	35
---	-----------	---	---	---	---	----	----	----

Data yang penulis dapatkan tentang tenaga kependidikan KTU berjumlah 1 orang, pegawai tata usaha 2 orang, bendahara BOS dan Komite jumlah 2, Operator SIM berjumlah 1 orang, pegawai pustaka 1 orang, petugas kebersihan 1 orang, petugas taman 1 orang, supir 1 orang dan satpam 1 orang. Total jumlah keseluruhan tenaga kependidikan laki-laki 4 orang dan perempuan 6 orang. Jumlah keseluruhannya ada 10 orang tenaga kependidikan seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.7 tenaga kependidikan sebagai berikut³¹ :

Tabel 3.7

Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kaur TU/KTU	1	-	1
2	Pegawai Tata Usaha	-	2	2
3	Bendahara BOS dan Komite	-	2	2
4	Operator SIM	1	-	1
5	Pegawai Pustaka	-	1	1
6	Petugas Kebersihan	1	-	1
7	Petugas Taman	-	1	1
8	Supir	-	1	1
6	Satpam	1	-	1
Jumlah		4	6	10

Sarana prasarana merupakan penunjang dalam meningkatkan kualitas sekolah. Data sarana prasarana yang dimiliki MA KM Muhammadiyah Padang Panjang seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut³² :

³¹ Dokumen MA KMM Padang Panjang

³² Dokumen MA KMM Padang Panjang

Tabel 3.8
Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	11	15	R. Kepala Tata Usaha	1
2	Perpustakaan	1	16	R. Tata Usaha	1
3	R. Lab. Biologi	1	17	R. Tamu	1
4	R. Lab. Komputer	1	18	Pos Satpam	1
5	R. Lab. Bahasa	1	19	R. Organisasi kesiswaan (IPM)/ OSIS	1
6	R. Lab. Kimia	1	20	Gudang	1
7	R. Lab. Fisika	1	21	Tempat olahraga	1
8	R. Lab. Agama	1	22	Tempat Beribadah	1
9	R. UKS	1	23	R. Keterampilan	1
10	R. Guru	1	25	R. Bendahara	1
11	R. Konseling (BK)	1	26	Kantin	1
12	R. Tahfihz	1	27	Dapur	1
13	R. Pimpinan (Kepala)	1	28	Pojok Baca	1
14	R. Wakil Kepala	1	29	Pojok Toga	1

Pada tahun 1999 *Kulliyatul Muballighien* mendapatkan bantuan oleh Bank pembangunan Islam (Islamic Development Bank IDB), yang kedudukannya di Arab Saudi melalui Departemen Agama RI berupa 3 unit gedung keterampilan

(Elektronika, Tata Boga dan Tata Busana). Namun 3 unit gedung yang diberikan hanya 1 gedung yang dimanfaatkan sesuai fungsinya dan 2 gedung lagi sekarang di manfaatkan untuk ekstra kulikuler yang lain karena kurangnya tenaga pengajar untuk keterampilan elektronik dan tata busana.

Bantuan tersebut yang menjadi awal dibukanya ekstra kurikuler di *Kulliyatul Muballighien*. Dengan adanya ekstra kurikuler di sekolah, siswa diharapkan dapat menyalurkan minat dan bakatnya. Berikut ekstra kurikuler yang terdapat di MA KMM Padang Panjang :

- 
- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. Tata Boga | 10. Hafiz Qur'an |
| 2. Kaligrafi | 11. Seni Baca Al Qur'an |
| 3. Tapak Suci | 12. Seni Islami Dan Daerah (Tambua) |
| 4. Pembinaan IPM | 13. Arabic Club |
| 5. Olah Raga | 14. English Club |
| 6. Volly Ball | 15. Pramuka |
| 7. Foot Ball | 16. Sanggar Seni Menulis Siswa (SMS) |
| 8. Computer | 17. Robotik ³³ |
| 9. Drumband | |

Ekstra Kurikuler tata boga diharapkan siswa memiliki keterampilan memasak, pada ekstra kurikuler tata boga tidak hanya belajar memasak makanan berat namun juga belajar masakan pembuka dan penutup. Kaligrafi merupakan seni menulis dengan indah dan pena sebagai perantara hiasan. Tapak suci merupakan salah satu seni bela diri. Pembinaan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) merupakan organisasi Muhammadiyah dalam tingkatan pendidikan. Ekstra Kurikuler Olah raga diantaranya

³³ Dokumen MA KMM Padang Panjang

Volly Ball dan *Food Ball*. Ekstra kurikuler *computer* juga diajarkan agar siswa lebih mahir dalam menguasai teknologi komputer. Ekstra kurikuler drumband biasanya digunakan saat melaksanakan upacara guna mengiringi saat menyanyikan Indonesia Raya dan lagu pendukung lainnya serta saat ada pawai atau acara yang lainnya.

Ekstra kurikuler Hifzul Qur'an dan seni baca al Qur'an juga diajarkan agar siswa mahir dalam membaca al Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Ekstra kurikuler islami dan daerah seperti nasyid dan tambua, tari piring serta tarian daerah lainnya juga diajarkan untuk mempertahankan budaya milik daerah. Seni bahasa juga diajarkan lewat ekstra kurikuler bahasa *Arabic* dan *English*. Ekstra kurikuler Pramuka yang merupakan ekstra kurikuler wajib di setiap sekolah. Ekstra kurikuler sanggar menulis siswa digunakan untuk mengarahkan peserta didik yang gemar menulis agar terciptanya karya-karya siswa MA KMM dan selanjutnya ekstra kurikuler robotik yaitu penerapan ilmu keterampilan yang dipadukan antara ilmu sains dan teknologi.

Dari ekstra kurikuler di atas Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien* memiliki prestasi sebagai berikut :

Prestasi Yang Diraih Madrasah Tahun Terakhir 2013-2018

Prestasi yang diraih oleh Madrasah di kelompokan menjadi prestasi Akademik dan Non Akademik.

Tahun 2013

1. Prestasi Akademik

Pada bidang akademik tidak diperoleh kejuaraan di tahun ini.

2. Prestasi Non-Akademik

Prestasi Non-Akademik dapat dikelompokan kepada beberapa bidang diantaranya

a. Olah Raga

Pada bidang Olah Raga MA KMM berhasil memperoleh juara dalam perlombaan O2SN Kota Padang Panjang 1 tolak peluru putra, juara 3 tolak peluru putri dan juara 3 atletik lari 1.500 M putri.

b. Bakat Minat

Pada pengembangan bakat dan minat siswa, prestasi yang dapat diperoleh yaitu pada perlombaan kaligrafi putra dan putri mendapatkan juara 2 di lomba AKSIOMA yang diadakan oleh Kemenag. Pada saat diadakannya lomba MTQ ke 35 di Kota Padang Panjang MA KMM berhasil membawa pulang juara 2 putra dan putri Khat Naskah, juara 1 dan 3 putra Khutbah Jum'at, juara 2 Fahmil Qur'an, juara 3 *Syarhil Qur'an* dan juara 1 *Syarhil Qur'an*. Kemudian, pada perlombaan MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat yang diadakan di Pasaman mendapatkan juara harapan 1 *Fahmil Qur'an*.

Penulis mengambil kesimpulan dari data yang didapat, bahwa pada tahun 2013 perkembangan sekolah lebih tertuju pada bidang non-akademik.

TAHUN 2014

1. Prestasi Akademik

Pada lomba olimpiad IV cabang lomba TK Nasional di Malang siswa MA KM berhasil memperoleh juara 1 *speaking* Bahasa Arab dan harapan 1 cabang *English News Reading*. Pada lomba KSM tingkat Padang Panjang mendapatkan juara 2 untuk cabang qur'an Hadis dan Fiqh. Serta juara 2 lomba Tafsir Bahasa Arab pada MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat.

2. Prestasi Non-Akademik

Prestasi Non-Akademik dapat dikelompokkan kepada beberapa bidang diantaranya

a. Olah Raga

Pada bidang Olah Raga MA KMM berhasil memperoleh juara dalam perlombaan HAB Kemenag Padang Panjang yaitu juara 1 lomba tenis meja putra dan juara 2 lomba tenis meja putri, juara 1 lomba catur putra dan juara 2 lomba catur putri, juara 1 lomba volly ball guru putra dan juara 3 lomba volly ball guru putri dan juara 3 lomba sepak takrau guru.

Pada bidang tapak suci se-Sumatera Barat di Kota Padang Panjang siswa MA-KMM mendapatkan juara 2 kelas C putri serta juara 3 kelas C putra dan putri.

b. Bakat Minat

Pada pengembangan bakat dan minat prestasi yang dicapai yaitu mendapatkan juara pada perlombaan yang diadakan di Kantor Dokumentasi dan kearsipan Kota Padang Panjang yaitu juara 2 lomba pidato putra dan juara 3 lomba puisi putri. Pada peringatan hari anak Indonesia tingkat Padang Panjang siswa MA KM mendapatkan juara 3 lomba puisi. Pada lomba pramuka di Kwarcab tingkat Padang panjang memperoleh juara 3 lomba pionering dan lomba jurnali putra.

Pada tahun ini mulai terlihat perkembangan yang dilihat dari prestasi sekolah adanya peningkatan pada bidang akademik dari tahun sebelumnya, yang pada awalnya belum di temukan prestasi akademik pada tahun ini sudah mulai terlihat prestasi akademik sekolah.

TAHUN 2015

Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien* mengalami pergantian kepemimpinan. Pada periode 2015-2018 di pimpin oleh Ibuk Derliana. Pada masa Ibuk Derliana perkembangan sekolah dilihat dari prestasi sekolah sudah stabil antara bidang akademik dan non-akademik. Ditambah lagi ada prestasi baru yang diperoleh sekolah yang sebelumnya sekolah ini belum pernah mendapatkannya yaitu pada tahun 2015 sekolah mendapatkan peringkat 3 sekolah sehat tingkat Kota

Padang Panjang, juara 3 lomba *K3-clean and green city* tingkat Padang Panjang. Sekolah juga mendapatkan penghargaan menjadi juara 1 sekolah adiwiyata tingkat Padang Panjang.

Pada tahun 2016, siswa MA KM menjadi juara 1 Duta Gendre tingkat Kota Padang Panjang. Pada tahun ini, MA KM mengikuti perlombaan sekolah Adiwiyata tingkat provinsi dan memperoleh peringkat ke 4 sekolah Adiwiyata. Dan penghargaan juga di dapatkan oleh ibu Derliana selaku kepala sekolah dengan perolehan juara 1 Kepala Sekolah Berprestasi tingkat Nasional.

Pada tahun 2017, muncul ekstra kulikuler baru yaitu robotik. Tim robotik sekolah mengikuti lomba robotik tingkat Sumatera Barat dan berhasil mendapatkan juara 1 robotik RFL. Ekstra kulikuler robotik juga mendapatkan juara 1 tingkat Provinsi yang di adakan di UNP. Sekolah mengikuti lomba yang diadakan oleh KLH Indonesia dan mendapatkan juara 1 sekolah Adiwiyata.

Pada tahun 2018 ekstra kulikuler robotik mendapatkan juara 2 tingkat Nasional untuk bidang rancang bangunan. Menjadi utusan O2SN cabang pencak silat tingkat Nasional di Yogyakarta. Prestasi sekolah juga di peroleh oleh kepala sekolah MA KMM yang mendapatkan penghargaan menjadi peraih pin emas di bidang pendidikan di hari jadi kota Padang Panjang ke 228 dan penghargaan menjadi peraih tokoh penggerak di bidang literasi kota Padang Panjang.³⁴

Dari profile sekolah dan Prestasi yang ditunjukan MA KMM di tahun terakhir dari data yang di peroleh penulis pada tahun 2013-2018 menunjukan adanya bukti perkembangan yang dimiliki sekolah di bidang akademik dan non akademik. Meskipun sekolah ini sudah lama berdiri dan melewati banyak tantangan namun sekolah ini masih tetap bertahan dan berupaya untuk

³⁴ Profile MA KMM Padang panjang periode 2013-2018

mengembangkan Muhammadiyah dalam pengembangannya, sekolah memberikan segala fasilitas yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana prasarana serta ekstra kulikuler yang dapat mengembangkan minat bakat siswa. Pada tahun 2017 juga dibentuknya ekstra kulikuler baru yaitu ekstra kulikuler robotik yang hanya dimiliki oleh 2 sekolah di Sumatera Barat yaitu di MA KM Muhammadiyah dan Insan Cendikia Pariaman. Ekstrakulikuler yang baru tersebut mendapatkan prestasi menjadi Juara II robotik tingkat Nasional. Selain itu penghargaan tidak hanya di peroleh dari siswa melainkan sekolah juga mendapatkan penghargaan menjadi sekolah adiwiyata tingkat nasional dan kepala sekolah juga memberikan prestasi menjadi kepala sekolah berprestasi tingkat Nasional dapat dilihat pada gambar 3.6 sebagai berikut :

Gambar 3.6

Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional



Sekolah ini sudah hampir satu abad dengan kepala sekolah yang mengalami pergantian, berikut ini perodesasi pimpinan sekolah ini yang dapat dilihat pada tabel 3.9 yaitu :

Tabel 3.9
Periodesasi Pimpinan Sekolah³⁵

NO.	TAHUN	NAMA KEPALA	WAKIL	KET
1.	1930 - 1936	Dr. Haji Abdul Malik Karim Amrullah		Tabligh School (1930-1934)
2.	1936 - 1942	Ya'kub Rasyid	R.I. Dt. Sinaro Panjang	Kulliyatul Muballighien (1934-1951)
3.	1942 - 1949	H.A. Malik Ahmad	R.I. Dt. Sinaro Panjang	
4.	1949 - 1951	Falizir Hafli	R.I. Dt. Sinaro Panjang	
5.	1951 – 1973	H. Haroun El Ma'any	H. Hasan Ahmad	Sekolah Guru Agama Atas (1951- 1963) Kulliyatul Muballighien

³⁵ Dokument MA KMM Padang Panjang

				(1963- sekarang)
6.	1973 – 1975	H. ZA. Djamaris, BA	H. Hasan Ahmad	
7.	1975 - 1976	H, Djohan Nurdin	A.A. Dt. Sinaro	
8.	1976 -1987	H. Haroun El Ma'any	B. IS.Dt. Kupiah	
9.	1988 - 1991	H, Djohan Nurdin	B. IS.Dt. Kupiah	
10.	1991 - 1992	B. IS.Dt. Kupiah	Drs. Iskandar I DRS. Zamri Muis II DRS. Fahrizal III	
11.	1992 - 1997	Drs. Hafizun Ismail	B. IS.Dt. Kupiah I Drs. Iskandar II Drs. Zamri Muis III	
12.	1997 - 2000	Drs. Abizar Lubis / Gusharya. P	Drs. Fahrizal IV	
13.	2000 - 2004	Drs. Amel Dahlan	Derliana, S.Ag	
14.	2004 - 2005	Zuriadi, S.Pd, I	Derliana, S.Ag	
14.	2005 - 2008	Drs. H. Zamri Muis	Derliana, S.Ag, M. A Nova Indra,	
16	2008-2012	Drs. H. Zamri Muis	1. Drs. Amel Dahlan 2. Dra. Irna Dusky 3. Derliana, S. Ag.MA	

17	2012 – 2015	Drs. H. Zamri Muis	4. Surya Bunawan, S. Ag.MA 1. Derliana, S. Ag., MA 2. Drs. Amel Dahlan 3. Dra. Linda Andriani, S.Pd 4. Surya Bunawan., S.Ag., MA
18	2015-Sekarang	Derliana, M.A	1. Taufik Hidayat, S.Pd.I., MA 2. Drs. Amel Dahlan 3. Linda Andriani, S.Pd 4. Surya Bunawan., S.Ag., MA

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Yang Mempengaruhi Perkembangan Madrasah Aliyah *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah Padang Panjang

Faktor penghambat dan pendukung perkembangan MA KMM dapat dilihat dari :

1. Faktor Pendukung

a. Internal

1) Pimpinan Madrasah

Secara kelembagaan sekolah mempunyai atasan/pimpinan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil setiap keputusan. Peranan kepala sekolah dalam perkembangan MA KMM memberikan pengaruh yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan figure bagi guru, staf-staf dan

siswa. Namun untuk memajukan lembaga tentu tidak dapat dilakukan oleh satu orang, harus dilakukan dengan bersama-sama.

2) Guru/Murid

Guru, Staf dan murid serta seluruh yang ada di dalam suatu lembaga memiliki peranan dalam perkembangan sekolah. Dalam hal ini, perlunya menjaga hubungan yang baik antara sesama dalam mencapai tujuan mengembangkan sekolah. Perlunya memupuk rasa tanggung jawab bersama dalam mewujudkannya

Wawancara dengan ibuk Derliana tentang faktor pendukung perkembangan sekolah MA KMM dipengaruhi oleh :

“Perkembangan sekolah MA KMM juga di pengaruhi oleh tenaga pengajar yang profesional di bidangnya, untuk mendukung hal tersebut, sekolah memfasilitasi pelatihan kepada setiap guru MA KMM. Pelatihan ini dilakukan setiap akhir semester untuk melihat perkembangan dan mengevaluasi kinerja setiap guru. Tapi dalam mencapai tujuan, tentu tidak dapat dilakukan sendiri, disini perlunya rasa butuh membutuhkan antara pendidik dan peserta didik ”.³⁶

Dari wawancara di atas penulis berpendapat bahwa perkembangan MA KMM sekolah juga dipengaruhi oleh tenaga pendidik yang profesional. Hal tersebut dapat di lakukan seperti dengan memberikan pelatihan kepada guru MA KMM disetiap akhir semester, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mendidik siswa. Akan tetapi diantara guru dan siswa tetap perlu adanya rasa saling butuh membutuhkan antara pendidik dan peserta yang dididik dengan tujuan dapat menciptakan siswa lulusan yang berkualitas.

³⁶ Derliana , Kepala Sekolah MA KMM Padang Panjang periode 2015-2019, *Wawancara*, pada 02 Maret 2019, padang Panjang

b. Faktor Eksternal

1) Kurikulum

Setiap sekolah selalu memiliki kurikulum agar terstruktur dan jelas target yang akan dicapai. Kurikulum dijadikan sebagai bahan ajar agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini guru harus menguasai dan mencapai target dalam kurikulum yang berlaku untuk mencapai hasil yang diinginkan. MA KMM memakai kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Madrasah.

2) Alumni

Alumni MA KMM juga ikut membantu dalam memberikan bantuan dana. Ikatan alumni MA KMM dikenal dengan Gerakan Ikatan Alumni *Kulliyatul Muballighien* Muhammadiyah (GIA KMM). GIA KMM mengumpulkan dana untuk membantu proses pembangunan sekolah.

3) Lembaga lain

Perkembangan sekolah juga dipengaruhi oleh adanya kerja sama dengan lembaga lain. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan bapak Zainal tentang kerja sama yang dilakukan MA KMM yaitu :

Bapak Zainal selaku kepala bidang Tata Usaha MA KMM menyatakan sebagai berikut :

“MA KMM melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga seperti kerjasama dengan Malaysia, Australia, Thailan dan dengan lembaga Asia Moslem Charity Foundation (AMCF) dan sekaligus mendirikan Markaz Tahfiz Al Qur’an Haroen El Ma’any, Markaz Tahfiz Markazul Quran Sumatera Barat dan Rumah Tahfiz Rabbani Solok dan lain-lain. Kerja sama dengan lembaga ini dilakukan agar dapat menunjang kemajuan sekolah untuk mempermudah sekolah melakukan akses.³⁷

³⁷ Zainal Abidin, Kepala Tata Usaha MA KMM, *Wawancara*, pada 03 juli 2019 di Padang Panjang

Sekolah melakukan promosi ke beberapa daerah untuk meningkatkan *link* dan agar masyarakat mengenal sekolah ini dengan tujuan menarik siswa sebanyak-banyaknya. Wawancara yang penulis lakukan dengan saudari Putri Fajriah Aini yang merupakan lulusan MA KMM angkatan 2014 sebagai berikut :

“Saya pernah ikut serta dalam promosi sekolah MA KMM di sekolah saya di MTS Muhammadiyah Pariaman. Biasanya promosi sekolah MA KMM ini dilakukan dengan mengajak siswanya ke sekolah lamanya sebagai perantara untuk mempermudah kegiatan promosi karna adanya kehadiran alumni dari sekolah yang akan dituju”.³⁸

Selain itu MA KMM juga melakukan Safari Ramadhan di bulan suci Ramadhan. Sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah di ajarkan sekaligus bertujuan untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat umum.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

1) Anggaran Dana

Dalam mencukupi fasilitas diperlukan adanya anggaran/dana. MA KMM merupakan yayasan yang sumber dananya diperoleh melalui siswa. Pembayaran uang SPP dari siswa dialokasikan kepada anggaran dalam melengkapi fasilitas sekolah dan keperluan lainnya.

Keuangan juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan sekolah karena biaya dan anggaran sekolah dapat digunakan sebagai alat untuk melengkapi fasilitas sekolah dan keperluan lainnya sebagai sarana membantu penujung pengembangan sekolah. Kekurangan biaya menyebabkan sekolah ini kesulitan dalam beroperasi, melengkapi fasilitas yang ada. MA KMM mendapatkan biaya yang diambil dari SPP

³⁸Putri Fajriah Aini, Alumni MA KMM, *Wawancara*, pada 16 Juli 2019 di Padang

siswa, jika sekolah kekurangan siswa maka akan berpengaruh terhadap kurangnya anggaran atau pemasukan dari sekolah. Untuk menarik peserta didik agar mendaftar ke MA KMM di perlukan sosialisasi namun dalam melakukan sosialisasi dibutuhkan anggaran dana yang cukup.

b. Eksternal

1) Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi sekolah, yang didirikan sebelum Indonesia merdeka membuat sekolah mendapatkan tekanan dari kolonial sehingga tidak mudah bergerak dan bebas dalam beraktifitas. Banyak peperangan dan konflik pada saat itu seperti terjadinya PRRI dan Agresi Belanda ke 2. Banyak kerusakan yang terjadi di sekolah karena gedung-gedung, dokumen dan arsip sekolah dikuasai oleh pemerintah kolonial dan akibatnya banyak kerugian yang dialami sekolah sehingga sekolah sulit untuk mengalami perkembangan.

